BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Instansi

Perkebunan Talunsantosa adalah salah satu unit produksi atau unit usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan teh hitam ortodok, yang tergabung kedalam PT. Perkebunan Nusantara VIII berkedudukan di Jln.Sindang Sirna No.4 Bandung Jawa Barat sedangkan perkebunan Talunsantosa itu sendiri terletak di Desa Santosa Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dengan Jarak tempuh ± 60 km dari kota Bandung.

Talun Santosa merupakan gabungan dari empat perkebunan yaitu santosa, Talun,, Lodaya , Cikembang .Keadaan geografis perkebunan talunsantosa adalah sbb :

a. Ketinggian dari permukaan laut 1.650 m
b. Curah hujan rata-rata pertahun 2.850 m
c. Temperatur rata-rata 20^0C
d. Kelembaban rata-rata pertahun 92%
e. Jenis tanah andosol , dengan PH tanah 6,68

A. Riwayat singkat PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Talunsantosa

Perkebunan Talunsantosa dilaksanakan pada waktu Pemerintah Belanda masih berada di Indonesia.

Tabel 2.1 Riwayat Singkat PT.Perkebunan Nusantara Kebun Talunsantosa

Tahun	Keterangan
Tahun 1898-1900 .	Secara bertahap persiapan lahan dilakukan yang berasal darihutan belantara ,pada saat itu luas areal yang dibuka tanaman teh dan kina sekitar 320 ha
Tahun 1901	Dimulai dengan penanaman teh pertama dengan bibit dari perkebunan Gambang yang berlokasi pada blok Tebakasihdan Padakasih Onderneming Cisabuk. Tanaman teh tumbuh subur dan berdasarkan perhitungan pada waktu itu mempunyai prospek yang baik, sehingga perlu terus diperluas arealnya dan perlu dilengkapi dengan sarana lainnya.
Tahun 1905	Didirikan Pabrik Santosa lengkap dengan sarana lainnya, seperti jalan, gudang, Perumahan pimpinan dan Perumahan karyawan.
Tahun 1912	Pabrik santosa mengalami kebakaran
Tahun 1913	Santosa didirikan kembali dan Memperluas ruang layuan.
Tahun 1920	Dilakukan pembuatan /pemasangan turbin tenaga listrik kincir dilokasi Cibatarua daerah Cileuley.
Tahun 1938	Penanaman teh terus berlanjut sampai luas arealnya ±82,65 ha.
Tahun 1942 - 1946	Jepang menguasai perkebunan teh Santosa dan tanaman teh sebagian besar dibongkar dan diganti dengan tanaman

Tahun	Keterangan
	semusim antara lain: jagung, umbi, talas, dll.
Tahun 1946	Perkebunan Santosa pernah menjadi kantor Kabupaten Bandung
Tahun 1959	Perkebunan Talunsantosa dikuasai lagi oleh Belanda dan dikelola oleh perusahaan Belanda yang nama perusahaannya adalah *"Watering Lober Asam Tea Onderneming"*
Tahun 1961	Pengambilalihan perkebunan-perkebunan Belanda oleh bangsa Indonesia (Nasionalisasi)
Tahun 1963	Perkebunan dikelompokkan berdasarkan jenis komoditi (Teh, Kina, karet dsb) dimana Perkebunan Talunsantosa pada waktu itu tergabung dalam Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) III unit Jabar.
Tahun 1965	Perkebunan Lodaya dengan komoditi tanaman kina bergabung dengan perkebunan Talunsantosa sehingga luas arealnya menjadi ± 1.337,01 ha.
Tahun 1968	Dari Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) III unit Jabar berdasarkan PP/No.277/1968 dirubah menjadi PPN Aneka Tanaman X dimana pengelompokkannya tidak berdasarkan jenis komoditi tetapi berdasarkan lokasi daerah dimana perkebunan tersebut berada,sehingga dalam PPN tersebut terdiri dari beberapa komoditi

Tahun	Keterangan
	(teh Kina dan karet) bercampur dalam satu pengolahan.
Tahun 1968	Berdasarkan PP/No.14/1968 PPN Aneka Tanaman X dirubah lagi menjadi PNP XIII.
Tahun 1971	PNP XIII dirubah lagi statusnya menjadi PT.Perkebunan Nusantara VIII berdasarkan PP/No.24/1971 dan Akte Notaris GHS Loemban Tobing No.24/1971.
Tahun 1983	Perkebunan Cikembang dengan komoditi tanaman kina bergabung dengan perkebunan Talunsantosa sehingga arealnya bertambah menjadi ± 2.268,84ha.
Tahun 1993	Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja maka perkebunan Talun digabung dengan perkebunan Santosa , sehingga luas arealnya menjadi ± 2.688,37 ha.Yang terdiri dari: Tanaman teh : 1.756,54 ha Tanaman kina: 931,83 ha

Dengan bergabungnya perkebunan Talun ke perkebunan Santosa maka sejak saat itu namanya dirubah menjadi perkebunan "Talunsantosa" (Talsan) dengan dua pabrik pengolahan teh hitam (Ortodok).

Namun demikian merk dagangnya tetap mempergunakan merk dagang masing-masing yaitu :

- Untuk pabrik Talun : "Tal"
- Untuk pabrik Santosa : "San"

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Visi PT.Perkebunan Nusantara VIII kebun Talunsantosa ,yaitu menciptakan BUMN perkebunan yang tangguh dalam bidang agribisnis dan agro industri yang memuaskan Steakholders (Customer/ Pelanggan, Pemilik perusahaan, Karyawan) serta berwawasan lingkungan.

2. Misi Perusahaan

a. Sebagai BUMN PT.Perkebunan Nusantara VIII Kebun Talunsantosa mempunyai tugas utama membangun perkebunan berdasarkan Tri Dharma Plus, yaitu :

1) Mempertahankan dan meningkatkan sumbangan bidang perkebunan dalam pendapatan nasional yang diperoleh dari hasil produksi dan pemasaran ke mancanegara dan pemasaran dalam negeri.

2) Memperluas lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya dan meningkatkan taraf hidup petani serta karyawan pada khususnya secara keseluruhan sebagai pemenuhan fungsi sosial.

3) Melaksanakan tugas sebagai Wahana Pembangunan.

b. Memberikan kontribusi dalam :

1) Pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

2) Meningkatkan pendapatan nasional serta peningkatan kesejahteraan bangsa.

2.2 Struktur Organisasi Instansi

Struktur organisasi perusahaan merupakan sistem pebagian tugas melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas kerja sesuai dengan fungsi dan jabatan yang telah dibebankan kepadanya agar tujuan bersama dapat dicapai sesuai dengan rencana yang dibuat.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek ini penulis gambarkan tentang struktur organisasi dimana penulis ditempatkan .PT.Perkebunan Nusantara VIII Kebun Talunsantosa dipimpin oleh seorang Administratur yang membawahi :

1. Sinder kepala

Dalam pelaksanaannya seorang sinder kepala bertanggung jawab kepada administratur dan membawahi :

a. Sinder afdeling Talun

b. Sinder afdeling Santosa

c. Sinder afdeling Sukatingal

d. Sinder afdeling Lodaya

e. Sinder afdeling Cikembang

2. **Sinder Pabrik Santosa**
3. **Sinder Pabrik Talun**
4. **Sinder Teknik**
5. **Sinder T.U.K**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek penulis ditempatkan di bagian administrasi, dimana seorang sinder TUK membawahi petugas tabin, dan petugas tabin membawahi :

a. JTU Tabin
b. JTU TUP
c. Operator

2.3. Deskripsi Jabatan

Uraian deskripsi ini akan menjelaskan mengenai wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian dimana penulis melaksanakan kuliah kerja praktek, yaitu :

1. **Administratur**

Administratur bertanggung jawab kepada direksi dan pembina direktur dengan perincian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran belanja serta rincian (*break down*) perkebunan yang dipimpinnya untuk paling sedikit satu tahun periode dalam rangka penyusunan rencana anggaran belanja tahunan.
b. Pengelola kebun berdasarkan rencana kerja, RKAP, kebijaksanaan, serta peraturan/petunjuk direksi.

c. Menetapkan kebijakan dalam pengelola kebun, yang merupakan penjabaran dan sesuai kebijakan direksi.

d. Administratur merupakan wakil direksi yang bertindak untuk dan atas nama direksi sepanjang yang mengenal kebun yang bersangkutan serta dalam batas kewenangan.

e. Administratur memimpin secara kreatif mengembangkan pelaksanaan kebijakan, rencana kerja, RAB, yang telah disahkan direksi mengenai kebun.

f. Administratur merupakan bendaharawan yang bertanggung jawab atas segala aset (termasuk tenaga kerja) dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

g. Administratur berkewajiban memperhatikan nasehat, petunjuk, dan saran inspektur yang bersangkutan.

h. Bertanggung jawab atas lancarnya pekerjaan yang dilakukan oleh staf pembantunya, sinder kepala, sinder pabrik, sinder teknik, sinder TUK.

2. Sinder Kepala

a. Tugas dari seorang sinder kepala adalah :

1) Membantu Administratur mengelola perkebunan sehari-hari khususnya bidang produksi, pengelohan dan teknik.

2) Membantu Administratur membina pekerjaan dibidang administrasi mewakili administrasi apabila administrasi apabila administrasi berhalangan menjalankan tugas(cuti, sakit, dinas luar dan sebagainya).

3) Dalam menjalankan tugas sinder kepala bertanggung jawab terhadap administratur.

b. Sinder kapala membawahi afdeling – afdeling yang dipimpin oleh seorang sinder afdeling dan mempunyai tugas :

1) Sinder Afdeling kebun mengelola dan mengkoordinir pekerjaan yang ada.

2) Di bawah pengawasannya baik teknik maupun administratif dengan kebijaksanaan administratur dalam menjalankan tugasnya.

3) Sinder Afdeling kebun bertangguang jawab kepada sinder kepala.

3. Sinder Pabrik

a. Sinder Pabrik berkewajiban melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan bahan mentah dari kebun sampai menjadi hasil jadi akhir.

b. Menyelengarakan administrasi produksi pengolahan sesuai dengan kebijaksanaan Administratur.

c. Dalam melaksanakan tugasnya sinder pabrik dibantu oleh mandor besar pengolahan dan pembantu lainnya sesuai kebutuhan.

d. Sinder pabrik bertanggung jawab terhadap administratur.

4. Sinder Teknik

a. Sinder teknik berkewajiban menyelenggarakan, menyelesaikan pekerjaan dan persoalan yang berhubungan dengan bidang teknik yang berupa kendaraan, mesin-mesin, teknik umum dan lain-lain.

b. Melaksanakan dan menyelenggarakan administrasi teknik dengan up to date sesuai dengan kebijaksanaan administratur.

c. Sinder teknik dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh asisten teknik dan pembantu lainnya sesuai dengan kebutuhan.

d. Sinder teknik bertanggung jawab terhadap Administratur.

5. Sinder Tata Usaha Keuangan

a. Tugas dari sinder TUK

1) Berkewajiban menyelenggarakan dan menyelesaikan pekerjaan atau persoalan yang berhubungan dengan tata usaha personalia, keuangan, pergudangan sesuai dengan kebijaksanaan lainnya menurut kebutuhan.

2) Dalam mejalankan tugasnya sinder TUK dibantu oleh petugas dan pembantu lainnya menurut kebutuhan.

3) Membantu Administratur membina pekerjaan petugas periksa intern kebun.

4) Sinder TUK bertanggung jawab kepada Administratur.

b. Sinder TUK membawahi seorang petugas Tabin yang mempunyai tugas :

1) Melaksanakan administrasi tabin baik perencanaan, pencantatan maupun pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) Mengerjakan laporan seperti laporan manajemen , PMK, BKAP, tepat waktu

3) Melaksanakan laporan yang diminta bagian terkai dan instansi pemerintah, sesuai dengan kebijaksanaan pimpinan

c. Sinder TUK selain membawahi petugas tabin juga membawahi JTU TUP yang mempunyai tugas :

1) Membantu petugas tabin dan melaksanakan administrasi buku induk
2) Melaksanakan administrasi pangadaan barang dan jasasesuai dengan ketentuan yang berlaku
3) Menyusun laporan pengadaan barang dan jasa tepat waktu.

2.5 Aspek kegiatan Instansi

Kegiatan atau bidang usaha PT.Perkebunan Nusantara VIII Kebun Talunsantosa adalah membudidayakan dan mengolah kembali komoditi hasil perkebunan berupa teh dan kina.

Pabrik pengolahan teh terdiri dari Unit Pengolahan teh hitam Ortodok.

Pemasaran produksi teh hitam PT.Perkebunan Nusantara VIII kebun Talunsantosa sebagian besar ditujukan untuk mengisi pasar ekspor, dijual dalam bentuk curah.